

Pengaruh Profitabilita Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Andi Amelia Putri^{1*}, Muhammad Ichwan Musa², Andi Mustika Amin³

Anwar⁴, Annisa Paramaswary Aslam⁵

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

andiameliaptri@gmail.com¹, m.ichwan.musa@unm.ac.id², andimustika@unm.ac.id³,

anwar@unm.ac.id⁴, annisa.paramaswary@unm.ac.id

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2, No:1, Januari 2023

Halaman :91-100

Abstract

This research aims to test whether profitability ratio (return on investment), liquidity ratio (current ratio), and leverage ratio (debt to equity ratio) influence investment decisions in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The findings of this study indicate that, partially, profitability ratio (return on investment) has a positive and significant influence on investment decisions. The liquidity ratio (current ratio) also significantly and positively impacts investment decisions. However, the leverage ratio (debt to equity ratio) has a negative and insignificant effect on investment decisions. Simultaneously, the profitability ratio (return on investment), liquidity (current ratio), and leverage (debt to equity ratio) collectively influence investment decisions in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2018-2022.

Keywords:

Investment Decisions,
Profitability, Liquidity, and
Leverage

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengujian apakah rasio profitabilitas (*return on invesment*), rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio leverage (*debt to equity ratio*) memiliki engaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ratio profitabilitas, (*return on invesment*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan bahwa ratio profitabilitas (*return on invesment*), likuiditas (*current ratio*) dan leverage (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage

PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Saat ini di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang pesat, hal ini karena perusahaan *food and beverage* memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Perusahaan ini sangat menguntungkan baik di masa sekarang maupun masa depan, produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Saputri et al., 2016). Penelitian ini menggunakan sektor *Food and Beverage* karena saham pada perusahaan ini telah terbukti relatif stabil dalam menghadapi krisis moneter atau ekonomi. Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan perlambatan perekonomian yang berdampak pada terpuruknya sejumlah perusahaan. Sementara perusahaan yang masih bertahan di masa pandemi Covid-19 adalah perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage*. Kondisi tersebut terlihat dari kinerja perusahaan makanan dan minuman yang terus tumbuh positif selama lima tahun terakhir.

Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset yang akan menguntungkan di masa depan. Manfaat berinvestasi di masa depan dikaburkan oleh ketidakpastian yang disebut risiko investasi dalam konsep manajemen keuangan. Investor, baik aset finansial maupun fisik, perlu mempertimbangkan jenis investasi yang tepat saat mengambil keputusan investasi (Yuniningsih et al., 2019). Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang ada dalam konsep manajemen keuangan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensi, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko (Harmono, 2009). Pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1 tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada investor, kreditor, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*, para pemilik modal dapat melihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan.

Profitabilitas merupakan hal terpenting terhadap keputusan investasi. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Semakin baik profitabilitasnya, semakin baik gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan (Sanjaya & Rizky, 2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on investmen* (ROI), yang merupakan sebuah rasio yang mengindikasikan hasil yang diperoleh dari jumlah aset yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Dalam manajemen keuangan, hutang dianggap sebagai sebuah alat ukur (*leverage*) yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan investasi dan kinerja keuangan mereka. Jika perusahaan hanya mengandalkan dana internal, mereka mungkin mengalami keterbatasan dalam menjalankan kegiatan investasi atau memperluas bisnis mereka, terutama jika jumlah dana yang dibutuhkan sangat besar. Namun, penggunaan hutang yang berlebihan dapat membawa risiko bagi perusahaan, mengingat perusahaan bisa berakhir dalam kategori hutang ekstrem (*extreme leverage*), yang berarti tingkat utang yang tinggi dan kesulitan untuk mengelola beban hutang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil pendekatan yang seimbang dalam menentukan berapa besar utang yang seharusnya diambil dan dari mana sumber-sumbernya yang dapat digunakan untuk membayar utang. Dalam penelitian ini, *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), dimana rasio yang digunakan untuk menilai hubungan antara utang dan ekuitas.

Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, hanya beberapa faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, likuiditas dan *Leverage*. Kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam industri *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih untuk diteliti dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini memiliki daya persaingan yang tinggi, juga pergerakan harga saham emiten dalam industri ini yang menarik minat para investor terhadap saham perusahaan ini yang dilihat dari fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan mereka sehingga dapat menciptakan pertumbuhan dalam penjualan saham di pasar modal. Keputusan investasi juga menjadi salah satu tolak ukur perusahaan dalam memperoleh pengembalian (*retun*) yang tinggi dalam berinvestasi.

Profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan, sektor *food and beverage* pada tahun 2018 rata-ratanya sebesar 0,31%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,43% yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan perusahaan, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,37% disebabkan oleh kenaikan biaya operasional, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,39% dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,40% yang disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan dan efisiensi biaya operasional. Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* cenderung meningkat dari tahun 2018 sampai 2022 memiliki pengembalian keuntungan yang signifikan dari keseluruhan asset yang dimiliki. Dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam

mengambil keputusan investasi. Nilai profitabilitas meningkat, maka perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi yang lebih besar untuk mengembangkan bisnisnya.

Likuiditas dari tahun 2018-2022 mengalami keniakan. Rata-rata *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 2,35%, pada tahun 2019 meningkat menjadi 2,44%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 4,02%, pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 4,84% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi menjadi sebesar 8,81% hal ini disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar yang cukup signifikan. Keseluruhan rata-rata *current ratio* dari tahun 2018-2022 adalah 2,85%. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan food and beverage pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Sehingga tidak mengganggu kelancara aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan dari pihak luar. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Besarnya *leverage* rata-rata dari tahun ke tahun mengalami perubahan, Pada tahun 2018, rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 0,51%, meningkat tipis menjadi 0,61% pada tahun berikutnya. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2020 (1,52%), disebabkan sebagai respons terhadap dampak pandemi atau untuk mendukung proyek strategis. Pada 2021, terjadi penurunan tajam sebesar 1,39%, mungkin sebagai upaya peningkatan ekuitas atau restrukturisasi keuangan terkait dengan pandemi. Pada tahun 2022, rasio kembali naik (1,43%), mencerminkan keputusan perusahaan untuk mengambil pinjaman guna mendukung pertumbuhan atau investasi. Perusahaan *food and beverage* cenderung mengalami kenaikan pada *leveragenya* yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengambil risiko yang lebih besar dalam mengembangkan bisnisnya, namun hutang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan kebijakan hutang perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di ungkap maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan beberapa variabel dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor food and beverages yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel sesuai tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 19 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan teknik dokumentasi, di mana data-data terkait variabel-variabel yang relevan sebagai pengambilan keputusan investasi dikumpulkan. Teknik analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

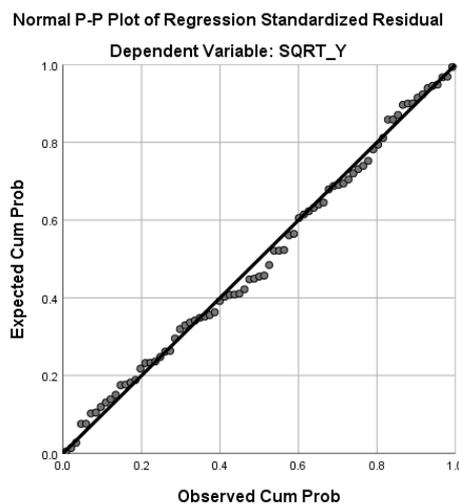
	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROI	95	-3.06	86.36	8.6077	11.24028
CR	95	.15	137.00	4.2896	14.04206

DER	95	-2.13	43.00	1.4801	4.67454
PER	95	-37.79	540.00	36.2822	77.33037
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat di ketahui nilai *Return on Investment* minimum adalah -3,06% yaitu perusahaan AISA terjadi pada tahun 2019. Sedangkan nilai *price earning ratio* maksimum adalah 86,36% terjadi pada tahun 2019 di perusahaan COCO. Nilai rata-rata perusahaan *Food and Beverage* adalah 8,607%. Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa nilai *current ratio* minimum senilai 0,15% terjadi pada perusahaan AISA tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum 13,31% yaitu terjadi pada tahun 2021 pada perusahaan AISA. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *debt to equity ratio* minimum senilai 2,13% terjadi pada perusahaan AISA pada tahun 2018. Sedangkan nilai maksimum 11.49% yaitu terjadi pada tahun 2022 pada perusahaan ICBP. Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai *debt to equity ratio* minimum senilai 0.03% terjadi pada perusahaan STTP pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum 2.27% yaitu terjadi pada tahun 2022 pada perusahaan DMND.

Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mendeteksi adanya normalitas adalah dengan melihat penyebaran titik pada sumbu Y dari grafik Normal Probability Plot. Adapun grafik Normal Probability Plot adalah sebagai berikut:



Gambar 1. P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data tidak menyebar dan data sudah mengikuti arah garis diagonal,dapat disimpulkan model regresi dinyatakan Normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

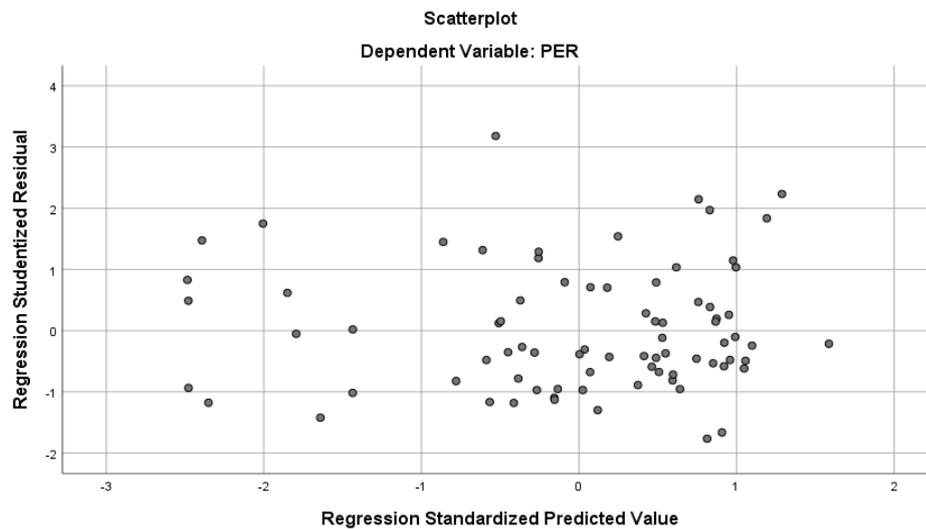
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.103	4.214		5.482	.006		
	ROI	.008	.141	.007	.058	.000	.877	1.140
	CR	.273	.725	.048	.377	.000	.802	1.247
	DER	-.257	.731	-.112	-.826	.011	.716	1.396

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 2. diatas, terlihat bahwa variabel *Return on Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai tolerance diatas 0.1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik menunjukkan bahwa data menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik tidak hanya berkumpul diatas maupun dibawah 0, dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	23.103	4.214		5.482	.006			

ROI	.008	.141	.007	.058	.000	.877	1.140
CR	.273	.725	.048	.377	.000	.802	1.247
DER	-.257	.731	-.112	-.826	.011	.716	1.396

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai-nilai dan bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah

$$Y = 23,103 + 0,008X_1 + 0,273X_2 - 0,257 + \epsilon$$

Dimana Konstanta sebesar 23,103 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka Keputusan Investasi telah mengalami kenaikan sebesar 23,103. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,008 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Return On Investment maka akan diikuti oleh kenaikan Keputusan Investasi sebesar 0,008 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,275 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Current Ratio akan diikuti setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 0,275 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi X3 sebesar -0,257 menunjukkan koefisien regresi variabel independen X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien DER sebesar -0,257 dan nilai sig 0,578 yang artinya setiap kenaikan satu nilai, maka akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,338.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.102 ^a	.076	.039	1.31960	1.246

a. Predictors: (Constant), DER, ROI, CR

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau r square adalah sebesar 0,076 angka ini mengandung artian bahwa Return On Investment, Current Ratio, Debt to equity ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi sebesar 0.076%, sedangkan sisanya (100%-24%=76%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji T Secara Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Secara Parsial (t)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients ^b	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standard Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.103	4.214	5.482	.006		

ROI	.008	.141	.007	.058	.000	.877	1.140
CR	.273	.725	.048	.377	.000	.802	1.247
DER	-.257	.731	-.112	-.826	.011	.716	1.396

a. Dependent Variable: PER

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Return On Investment(X1), Current Ratio (X2) dan *Debt to equity ratio* (X3) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi (Y) . Pengujian Hipotesis Pertama (H1) tabel menunjukkan bahwa variabel *Return on Investment* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Return on Investment* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Nilai t yang bernilai 0,058 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) tabel menunjukkan bahwa variabel *Current ratio* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Nilai t yang bernilai 0,377 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) tabel menunjukkan bahwa variabel *Debt to equity ratio* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,411 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Nilai t yang bernilai -0,826 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen.

Uji F Secara Simultan

Tabel 6. Hasil Uji F Secara Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	488496.304	3	162832.101	226.501	.000 ^b
	Residual	65420.117	91	718.902		
	Total	553916.421	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Tabel 6. menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *return on invesment*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,827 sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu ROI berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, jadi dikatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan-

keputusan antara lain keputusan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan (Anjani, 2012). Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan dapat diartikan sebagai peningkatan potensi untuk melakukan investasi. Laba yang tinggi memberikan investor beragam opsi penggunaan, termasuk untuk meningkatkan investasi, memberikan dividen kepada pemilik saham, menanggulangi kebutuhan mendesak, atau alokasi dana untuk penggunaan lainnya. Faktor eksternal, seperti kondisi perekonomian, juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi. Manajer akan secara cermat mempertimbangkan opsi-opsi tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan seiring dengan meningkatnya tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan mendukung hasil penelitian Sajid, Mahmood, dan Sabir (2016) dan anjani (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien sebesar 0,802 sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu Current Ratio berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Current Ratio merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu tertentu (Misnah, 2020).

Koefisien hasil analisis regresi yang positif menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki rasio likuiditas positif, perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan kas untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Setelah perusahaan dirasa mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan membiayai operasionalnya, perusahaan tersebut dapat melakukan investasi aktiva tetap untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Sajid, Mahmood, dan Sabir (2016) dan anjani (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil penelitian diketahui nilai signifikansi $-257 > 0,05$ dan nilai koefisien -0.826 sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis yang telah dikemukakan atau H3 ditolak. Dan nilai koefisiensi menunjukkan arah hubungan yang negatif.

Debt to equity ratio (DER) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage atau rasio utang perusahaan. DER dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Suatu DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan ekuitasnya. Sebaliknya, DER yang rendah menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada modal sendiri daripada utang.

DER dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk memperoleh dana. Jika DER tinggi, hal ini bisa menjadi pertanda bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi karena kewajiban utangnya yang besar. Namun, sebaliknya, DER yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang lebih aman dan kurang tergantung pada pinjaman (Erari, 2014).

Penelitian ini gagal membuktikan penelitian Sajid, Mahmood, dan Sabir (2016) dan penelitian Wahyuni, Arfan, dan Shabri (2015) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, karena perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan memiliki kewajiban untuk melunasi hutang dan membayar biaya bunga atas hutang tersebut.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai F hitung sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi. Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas (yang diukur dengan ROI), Likuiditas (yang diukur dengan Current

Ratio) dan Leverage (yang diukur dengan DER) berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sajid, Mahmood, dan Sabir (2016) dan anjani (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini memberikan informasi penting tentang bagaimana keuangan perusahaan mempengaruhi keputusan investasi. Temuan menunjukkan bahwa ketika profitabilitas, likuiditas, dan leverage, investor lebih mungkin membuat keputusan investasi. Ini memberikan fleksibilitas kepada perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam bisnis mereka. Keseluruhan, temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap keputusan investasi adalah sesuatu yang umum terjadi dalam dunia keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap hal-hal ini sangat penting dalam membuat keputusan investasi yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return on investmen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2018-2022. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2018-2022. *Leverage* yang di ukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI periode 2018-2022. Profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

REFERENSI

- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136-161.
- Anjani, B. B. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. In *universitas Diponegoro* (Vol. 1).
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghazali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). Managing Small Business Enterprise: Social Capital and Financial Approach At Regency Probolinggo. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 15-27. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/914>
- Herlianto, D. (2010). *Seluk beluk investasi di pasar modal Indonesia*. Gosityen Publishing.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. UNISULA. Jurnal. UNISULA*.
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Liberty.
- Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 420-439.
- Sa'adatunnisa, F., & Norisanti, N. (2022). Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(2), 139-144.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 276-293.

- Saputri, A. ., Sulastri, & Bakar, S. W. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIII*, 13(2), 113–128.
- Saragih, J. L. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI*. Sekolah Pasca Sarjana USU Medan.
- Tanzil, I. C., Wijaya, L. I., & Marciano, D. (2022). The testing of common risk factors toward portfolio's excess return. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 121–134. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4676>
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.002>